

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Semakin tinggi derajat preeklamsi pada ibu hamil maka semakin buruk asfiksia pada bayi baru lahir hal ini di karenakan pada ibu yang mengalami preeklamsi tidak terjadi invasi trovoblas pada lapisan otot arteri spiralis sehingga lapisan otot arteri spiralis menjadi kaku dan keras, Akibatnya, arteri spiralis mengalami vasontriksi dan terjadi kegagalan remodeling arteri spiralis sehingga aliran darah uteroplasenta yang menurun dan terjadilah iskemia plasenta serta hipoksia pada janin. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pre-eklamsia dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Wahidin Sudiro Husodo kota Mojokerto.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1. Bagi responden**

Diharapkan klien (ibu hamil) dapat segera memeriksakan dirinya dan kehamilannya, sehingga dapat dideteksi sedini mungkin serta ibu hamil juga mengikuti kelas hamil, agar ibu bisa melakukan pencegahan dini terhadap kehamilannya sebelum terjadi komplikasi.

### **5.2.2. Bagi institusi Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan tenaga kesehatan seperti bidan dapat meningkatkan fungsinya sebagai edukator yang berkaitan dengan masalah hubungan pre-eklamsia dengan kejadian asfiksia neonatorum, seperti peningkatan pemberian penyuluhan dan konseling tentang preeklamsia dan komplikasi kehamilan lainnya sehingga dapat melakukan kolaborasi dan rujukan sedini mungkin dan meminimalisir risiko yang terjadi ke fasilitas kesehatan yang memadai.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat memberi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya agar menggunakan metode penelitian yang berbeda misalnya menggunakan sampel yang lebih banyak dan menggunakan desain penelitian eksperimen sehingga hasil penelitian lebih baik dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pre-eklamsia maupun asfiksia neonatorum.